

**KARAKTERISTIK BAHASA PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN  
DI KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 BLORA  
TAHUN AJARAN 2018/2019**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**YUDA EKO ARYONO**

**A 310 110 092**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KARAKTERISTIK BAHASA PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS  
XI SMA MUHAMMADIYAH 1 BLORA TAHUN AJARAN 2018/2019**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**YUDA EKO ARYONO**

**A 310 110 092**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 21 Oktober 2018

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Yakub', with a long horizontal flourish extending to the right.

**Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.**

**NIP/ NIDN. 195705131984031001/ 0013055701**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KARAKTERISTIK BAHASA PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN DI  
KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 BLORA TAHUN AJARAN**

**2018/2019**

**OLEH**




**YUDA EKO ARYONO**

**A 310110092**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 6 November 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. **Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Prof. Dr. Harun Joko Prayitno M.Hum**  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Laili Etika Rahmawati S,Pd. M.Pd**  
(Anggota II Dewan Penguji)

()  
()  
()

Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.**

**NIP. 19650428 1993031 001**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 06 November 2018

Yang membuat pernyataan,



**YUDA EKO ARYONO**  
**A 310 110 092**

## **KARAKTERISTIK BAHASA PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 BLORA TAHUN AJARAN 2018/2019**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik bahasa, faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik bahasa, dan implementasi karakteristik bahasa dalam kegiatan pembelajaran di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora Tahun Ajaran 2018/2019 dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kata dan kalimat yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora. Sumber data dalam penelitian ini yaitu percakapan yang berlangsung selama proses belajar mengajar di kelas XI. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik rekam dan teknik simak catat. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan ekstralingual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Karakteristik bahasa pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia, meliputi: a) Campur Kode Ke Dalam yang terdiri dari campur kode penyisipan kata sebanyak 13 data dan Campur kode pengulangan kata sebanyak 7 data. b) Campur Kode Ke Luar sebanyak 4 data, c) Ragam bahasa Idiolek sebanyak 7 data, d) Ragam bahasa Dialek sebanyak 5 data, dan e) Ragam bahasa Santai sebanyak 5 data. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik bahasa, meliputi: faktor usia sebanyak 3 data dan faktor lingkungan masyarakat sebanyak 2 data. 3) Implementasi karakteristik bahasa pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora Tahun Ajaran 2018/2019 dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, yaitu dapat diimplementasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XI semester 1 (ganjil) tepatnya pada KD 2.2 Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu. Materi pembelajaran meliputi pengertian, jenis-jenis, tahap-tahap dalam melakukan wawancara, contoh rangkuman hasil wawancara, cara membuat rangkuman wawancara, teori ragam bahasa (pengertian, faktor munculnya dan pembagian ragam bahasa).

**Kata kunci** : karakteristik, bahasa, pembelajaran

### **Abstract**

This study aims to describe the characteristics of the language, the factors that influence the characteristics of language, and the implementation of language characteristics in learning activities in class XI 1 Blora Muhammadiyah High School Academic Year 2018/2019 in Indonesian language learning in high school. This type of research is descriptive qualitative. The data in this study are words and sentences found in learning activities in class XI Muhammadiyah 1 Blora High School. Sources of data in this study are conversations that take place during the teaching and learning process in class XI. Data collection techniques used in the study are recording techniques and techniques to see notes. Data validity technique used in this study is triangulation theory. Data analysis in this study uses extralingual equivalent method. The results of the study show that: 1) Characteristics of language in the Indonesian learning process, include: a) Mix Code Into consisting of 13 data insertion code interventions and mix 7 word repetition

codes. b) 4 Data Outward Code mix, c) 7 data Idiolek variety, d) 5 data dialect languages, and e) 5 data in relaxed language. 2) Factors that influence language characteristics, including: age factor of 3 data and 2 community environmental factors. 3) Implementation of language characteristics in the process of learning Indonesian in Class XI Muhammadiyah 1 Blora High School Academic Year 2018/2019 in Indonesian language learning in high school, which can be implemented in Indonesian language learning in high school class XI semester 1 (odd) precisely in KD 2.2 Explain the results of interviews about the respondent's responses to certain topics. Learning material includes understanding, types, stages in conducting interviews, examples of summaries of the results of interviews, how to make an interview summary, theory of various languages (understanding, factors of emergence and division of languages)

**Keywords:** characteristics, language, learning

## **1 PENDAHULUAN**

Chaer dan Agustina (2010:154) mengemukakan bahwa secara umum di Indonesia menggunakan tiga bahasa, yakni bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Bahasa Indonesia digunakan dalam ranah (domain) keindonesiaan, atau domain yang sifatnya nasional, seperti dalam pembicaraan antarsuku dan dalam pendidikan. Bahasa daerah digunakan dalam domain kedaerahan, seperti upacara pernikahan dan komunikasi antarpemutut daerah. Selanjutnya, bahasa asing digunakan untuk komunikasi antarbangsa, atau untuk berbagai keperluan tertentu yang menyangkut interlokutor orang asing. Ketiga bahasa tersebut digunakan karena Indonesia memiliki variasi bahasa yang amat banyak dari berbagai macam suku yang ada. Pemakaian bahasa yang lebih dari satu dalam perkembangannya disebut dengan kedwibahasaan. Kedwibahasaan dapat terjadi di bidang pendidikan seperti dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Sekolah merupakan sebuah lembaga tempat anak didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yang diberikan guru melalui kegiatan belajar mengajar. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan proses dimana guru dan siswa saling berinteraksi timbal balik satu sama lain. Di sekolah sendiri terdapat siswa yang tidak hanya berasal dari daerah dimana sekolah itu berdiri, tetapi ada juga siswa yang berasal dari luar daerah, sehingga komunikasi dilakukan dengan variasi bahasa berbeda. Variasi bahasa dalam komunikasi yang digunakan di sekolah terutama dalam kegiatan pembelajaran berupa perbedaan dialek bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi.

Demikian pula yang terjadi di SMA Muhammadiyah 1 Blora. Komunikasi

antara siswa dengan siswa lain dan siswa dengan guru di terdapat pencampuran antara bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan siswa berasal dari beberapa daerah dan latar belakang yang berbeda-beda. Perbedaan ini menyebabkan terjadinya variasi bahasa dalam lingkungan sekolah, terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Saat proses pembelajaran berlangsung.. Tidak semua siswa menggunakan bahasa Jawa, tetapi ada beberapa siswa yang menggunakan bahasa Indonesia karena mengetahui lawan tuturnya bukan berasal dari suku Jawa. Penggunaan bahasa Jawa di lingkungan sekolah tidak serta merta membuat para siswa terus menggunakannya ketika berkomunikasi. Ada kalanya siswa menggunakan bahasa Indonesia karena tidak semua warga sekolah, baik itu guru maupun teman-temannya berasal dari suku Jawa.

Bahasa dapat dipakai untuk melibatkan sikap individu dan hubungan sosial. Fungsi bahasa yang melibatkan sikap individu dan hubungan sosial disebut fungsi interaksional (Rohmadi dan Wijana, 2010:164). Alasan penulis melakukan penelitian ini yaitu, penulis tertarik dengan keunikan pemilihan bahasa oleh siswa dan guru di SMA Muhammadiyah 1 Blora selama proses pembelajaran berlangsung di kelas karena mereka memiliki karakter tersendiri sebagai pembeda gaya bahasa yang dipakai dengan pemakai bahasa yang lainnya. Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa perlu untuk mengkaji karakteristik bahasa yang digunakan oleh siswa dan guru khususnya pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora Tahun Ajaran 2018/2019. Implementasi pemakaian bahasa dapat dituangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XI yaitu semester ganjil pada SK. Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara, dengan KD 2.2 Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik bahasa pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI, faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik bahasa pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI, dan implementasi karakteristik bahasa dalam kegiatan pembelajaran di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora Tahun Ajaran 2018/2019 dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

## **2 METODE**

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogman dan Taylor dalam Moleong, 2007: 3). Penelitian ini bersifat deskriptif karena tujuan dari penelitian ini mencari bentuk, faktor-faktor yang mempengaruhi dan implementasi karakteristik bahasa di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora.

Penelitian mengenai karakteristik bahasa dalam kegiatan pembelajaran dilakukan di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora yang beralamat di jalan Agil Kusumodyo No. 41, Kunden, Kecamatan Blora Kota, Kabupaten Blora, Jawa Tengah 58212. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Data pada dasarnya adalah bahan mentah yang dikumpulkan peneliti dari dunia yang dipelajarinya (Sutopo, 2002:73). Data dalam penelitian ini adalah kata dan kalimat yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora. Sumber data merupakan sumber peneliti darimana data itu didapatkan (Siswanto, 2010: 72). Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu percakapan yang berlangsung selama proses belajar mengajar di kelas XI.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik rekam dan teknik simak catat, Mahsun (2005: 90). Teknik rekam adalah pemerolehan data dengan cara merekam. Arikunto, (2006:91). Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori, Rohmadi dan Yakub (2015:33). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan ekstralingual. Metode padan ekstralingual digunakan untuk menghubungkan masalah bahasa dengan hal yang berada di luar bahasa, seperti hal-hal yang menyangkut makna, informasi, kontekstuturan dan lain-lain (Mahsun, 2014:260).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hariadi (2016) dengan penelitian ini karena sama – sama mengkaji tentang pemakaian bahasa. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Hariadi (2016), mengkaji tentang Penggunaan bahasa dalam transaksi jual beli di warung, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang karakteristik bahasa yang ditemukan selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora tahun ajaran 2018/2019.



Penelitian yang dilakukan oleh Reder,dkk (2013) yang berjudul “*Second-language learners' advantage in metalinguistic awareness: a question of languages' characteristics*”. Atau Manfaat pembelajar bahasa kedua dalam kesadaran metalinguistik: pertanyaan tentang karakteristik bahasa. Hasil penelitian Kesadaran struktur bahasa formal telah dipelajari secara luas dalam literatur tetapi kurang dalam konteks bilingualisme. Bahkan kurang dengan pembelajar bahasa kedua (SLL) yang memperoleh bahasa kedua mereka (L2) dan tidak dianggap sebagai bilingual. Sedangkan penelitian ini mengkaji tentang karakteristik bahasa yang ditemukan selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora tahun ajaran 2018/2019.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Chen,dkk (2010) berjudul “*Segmental production in Mandarin-learning infants*”. Atau Produksi segmental pada bayi yang belajar bahasa Mandarin. Hasil penelitian Perkembangan awal produksi vokal dan konsonan dalam bayi yang belajar bahasa Mandarin dipelajari pada transisi dari mengoceh menjadi memproduksi kata-kata pertama. Vokalisasi spontan dicatat untuk 24 bayi dikelompokkan berdasarkan usia: G1 (0; 7 hingga 1; 0) dan G2 (1; 1 hingga 1; 6). Selain itu, pembicaraan yang diarahkan oleh bayi dari 24 pengasuh direkam selama interaksi bayi-dewasa alami untuk menyimpulkan efek spesifik-bahasa. Sedangkan penelitian ini mengkaji tentang karakteristik bahasa yang ditemukan selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian yang dilakukan oleh Boyce,dkk (2018) yang berjudul “*Receptive and expressive language characteristics of school-aged children with non-syndromic cleft lip and/or palate*”. Atau Karakteristik bahasa reseptif dan ekspresif anak usia sekolah dengan bibir sumbing non-sindrom dan / atau langit-langit mulut. Hasil penelitian Penelitian yang menyelidiki keterampilan bahasa pada anak usia sekolah dengan bibir sumbing non-sindrom dan / atau palatum jarang. Studi sebelumnya berfokus pada populasi yang lebih muda, kurang perbandingan kunci untuk kelompok kontrol yang disesuaikan secara demografis atau menjelajahi bahasa sebagai komponen keterampilan akademik yang lebih luas. Tren studi yang ada menunjukkan bahwa anak-anak yang terkena dampak dapat melakukan pada tingkat yang lebih rendah

dibandingkan dengan rekan-rekan yang biasanya berkembang. sedangkan penelitian ini mengkaji tentang karakteristik bahasa yang ditemukan selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora tahun ajaran 2018/2019.

### **3 HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Analisis Data**

Karakteristik bahasa yang ditemukan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora Tahun Ajaran 2018/2019, meliputi perwujudan campur kode ke dalam yang terdiri dari penyisipan kata dan pengulangan kata dan campur kode ke luar yang berupa penyisipan kata.

##### **3.1.1 Campur Kode Ke Dalam**

Kata merupakan unsur terkecil dalam pembentukan kalimat. Campur kode berupa penyisipan kata yang ditemukan pada proses pembelajaran di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora tahun ajaran 2018/2019 ditemukan adanya kata dalam Bahasa Jawa yang diselipkan dalam percakapan berbahasa Indonesia. Adapun beberapa campur kode ke dalam yang ditemukan pada penelitian ini meliputi mblasah, disik, sangu, cengengesan, ojo, wae, suwe, lungguh, mboten, nggih, dan lain sebagainya. Dimana kata-kata bahasa Jawa tersebut digunakan baik oleh guru maupun oleh siswa di sela-sela percakapan selama proses pembelajaran berlangsung.

##### **3.1.2 Campur kode pengulangan kata**

Pengulangan kata merupakan kata yang terjadi sebagai akibat dari reduplikasi. Campur kode pengulangan kata yang ditemukan pada proses pembelajaran di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora tahun ajaran 2018/2019, meliputi isuk-isuk, rampung-rampung, woco-woco, resik-resik, dan alon-alon. Disebut campur kode ke dalam karena bersumber dari bahasa asli, yaitu bahasa Indonesia yang dicampur dengan bahasa Jawa.

##### **3.1.3 Campur Kode Ke Luar**

Campur kode ke luar bersumber dari bahasa asing. Bahasa asing yang ditemukan pada penelitian ini adalah bahasa Inggris dan bahasa Arab. Wujud campur kode ke luar yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi penyisipan kata, yaitu *pending*, *print*, *joint*, dan *alhamdulillah*. Disebut campur kode ke luar karena bersumber dari bahasa asing, yaitu bahasa Inggris yang dicampur dengan bahasa Indonesia.

### 3.1.4 Ragam bahasa Idiolek

Idiolek merupakan ragam bahasa yang bersifat perseorangan. Ragam idiolek ini berkenaan dengan warna suara, pilihan kata, gaya bahasa, susunan kalimat, dan sebagainya (Chaer dan Agustina, 2010: 62). Idiolek yang ditemukan dalam proses pembelajaran di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora tahun ajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut.

- (1) Guru : Sudah disapu? Sampahe masih mblasah *to*?  
Disapu disik!
- (2) Guru : Lha kalau di rumah *ki* kamu ngopo *to* Cah?
- (3) Guru : Ya sudah, saya terangkan dulu!  
Ini tentang teks eksplanasi. Ada yang sudah tahu? Ada yang bisa njelasne? Ada? Nek ditanya itu di jawab!
- (4) Guru : Teks eksplanasi ....., Guh, dibaca, teks eksplanasi itu apa. Itu bukune di baca. Kamu koq tolah toleh ke belakang terus, kenapa?
- (5) Guru : Materinya di lanjut besok. Besok sudah harus baca di rumah. Kalau di rumah itu bukunya di woco-woco *to* cah! Di tuku tapi ndak di baca! Selamat siang!.
- (6) Rani : Yang nomor dua tadi jawabannya apa *to* Bu?
- (7) Guru : *Cah*, mbok jangan ramai *to*. Sudah selesai yang baca?

Berdasarkan kutipan percakapan di atas, dapat ditemukan karakteristik bahasa berupa idiolek yang biasa diungkapkan oleh guru kepada siswanya. Bentuk idiolek yang ditemukan seperti *ki*, *to*, *e/ne*, *cah*. Bentuk *ki* yang berarti ini, digunakan untuk menunjukkan sesuatu hal. Bentuk *to* digunakan untuk memantapkan apa yang telah dikatakan sebelumnya. Bentuk *e/ne* digunakan sebagai kata ganti benda, misalnya bukune yang berarti bukunya. Bentuk *cah* digunakan sebagai kata ganti orang.

### 3.1.5 Ragam bahasa Dialek

Dialek, adalah ragam bahasa dari sekelompok penutur yang jumlahnya relatif, yang berada pada suatu tempat, wilayah atau area tertentu (Chaer dan Agustina, 2010: 62). Dialek yang ditemukan dalam proses pembelajaran di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora tahun ajaran 2018/2019 meliputi mboten, nggih, dan sampun. Dialek yang ditemukan dalam penelitian ini merupakan dialek yang sering diucapkan oleh masyarakat Jawa Tengah.

### **3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik bahasa pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora Tahun Ajaran 2018/2019.**

Faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik bahasa pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora Tahun Ajaran 2018/2019, yaitu:

#### **3.2.1 Usia**

Usia sangat menentukan seseorang untuk menggunakan ragam bahasa yang berbeda bila berbicara dengan orang lain. Misalnya seorang anak akan menggunakan bahasa yang sopan bila sedang berbicara dengan orangtuanya, berbeda bila ia berbicara dengan teman akrabnya yaitu akan menggunakan ragam bahasa santai. Beberapa ungkapan yang ditemukan dalam faktor usia yang mempengaruhi karakteristik bahasa yang digunakan dalam pembelajaran yaitu ungkapan Le, Bu, dan Cah. bentuk sapaan “Le”, yang biasa diucapkan oleh orang yang lebih tua untuk menyapa kepada orang yang lebih muda dari penutur. Ungkapan “Le” juga dimaksudkan agar suasana lebih akrab.

Bentuk sapaan “Bu”, yang biasa diucapkan oleh orang yang lebih muda. Ungkapan “Bu” pada kalimat di atas, dimaksudkan sebagai bentuk penghormatan dari siswa kepada guru bahasa Indonesia yang sedang mengajar di kelas, dalam artian sebagai bentuk penghormatan kepada orang yang lebih tua atau di hormati.

Sedangkan bentuk sapaan “Cah” merupakan sapaan dari bahasa Jawa yang juga berarti “Nak”, biasa diucapkan oleh orang yang lebih tua ataupun teman sebaya. Ungkapan “Cah” pada kalimat di atas, dimaksudkan sebagai sapaan dari guru kepada siswanya. Sapaan “Cah”, biasanya digunakan apabila penutur sedang merasa marah atau kecewa pada mitra tuturnya.

#### **3.2.2 Lingkungan masyarakat**

Siswa siswi yang bersekolah di SMA Muhammadiyah 1 Blora rata-rata bertempat tinggal di sekitaran wilayah Blora. Jarang ada pendatang, karena proses penerimaan siswa diutamakan yang satu wilayah terlebih dahulu. Masyarakat di sekitar SMA Muhammadiyah 1 Blora mayoritas menggunakan bahasa Jawa, meskipun ada yang menggunakan bahasa Indonesia, akan tetapi intensitas penggunaan bahasa Indonesia sangatlah jarang. Berikut ini merupakan data yang mengandung faktor-faktor yang

mepengaruhi karakteristik bahasa pada proses pembelajaran di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora tahun ajaran 2018/2019, dari segi lingkungan masyarakat yaitu dapat dilihat pada kalimat di bawah ini.

Guru : Li, Ali. Ojo mampir kantin, lho. Awas!  
(Li, Ali. Jangan mampir kantin, lho. Awas!)  
Ali : Nggih, Bu!  
(Iya, Bu!)

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, dapat diketahui bahwa kalimat yang diucapkan oleh Ibu guru Bahasa Indonesia yaitu “Li, Ali. Ojo mampir kantin, lho. Awas!” (Li, Ali, jangan mampir ke kantin. Awas!) di jawab Ali dengan kalimat “Nggih, Bu” (Iya, Bu). Kalimat yang diucapkan oleh ibu guru yang berbahasa campuran antara bahasa Indonesia dan bahasa Jawa dapat dimengerti oleh siswa (mitra tutur). Hal ini dikarenakan lingkungan tempat tinggal Ali mayoritas juga menggunakan menggunakan bahasa Jawa. Jadi, ungkapan Ibu guru yang memerintahkan Ali untuk tidak mampir ke kantin sudah dipahami Ali sebagai bentuk perintah agar cepat kembali ke kelas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati (2014), yang menyimpulkan bahwa Berdasarkan analisis terhadap data maka diperoleh tiga simpulan, yakni: Pertama, terdapat enam karakteristik penggunaan bahasa yang ditemukan pada transaksi jual beli di toko online. Karakteristik tersebut meliputi: (1) Alih kode dan campur kode; (2) Pelesapan afiks; (3) Interferensi morfologi; (4) Bentuk kependekan yang meliputi singkatan, akronim, serta penggalan; (5) Penggunaan huruf, angka, dan tanda; dan (6) Penggantian tulisan. Kedua, terdapat tiga bentuk istilah-istilah khusus pada penggunaan bahasa jual beli online yang meliputi (1) Penggunaan istilah khusus dalam bidang jual beli online; (2) Penggunaan istilah-istilah dalam media online yang digunakan sebagai sarana komunikasi jual beli online; (3) Bentuk sapaan khusus. Ketiga, ada dua faktor sosial yang membedakan kelas sosial para pelaku transaksi jual beli online sehingga memengaruhi penggunaan bahasa yang digunakan, yakni tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati (2014) dengan penelitian ini karena sama – sama mengkaji tentang pemakaian bahasa. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Kusumawati (2014), mengkaji tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam transaksi jual beli di toko online, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang karakteristik bahasa yang ditemukan selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora tahun ajaran 2018/2019.

#### **4 PENUTUP**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

Karakteristik bahasa yang ditemukan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora Tahun Ajaran 2018/2019 meliputi: 1) Campur Kode Ke Dalam yang terdiri dari campur kode penyisipan kata sebanyak 13 data dan Campur kode pengulangan kata sebanyak 7 data. 2) Campur Kode Ke Luar sebanyak 4 data, 3) Ragam bahasa Idiolek sebanyak 7 data, 4) Ragam bahasa Dialek sebanyak 5 data, dan 5) Ragam bahasa Santai sebanyak 5 data.

Faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik bahasa yang ditemukan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora Tahun Ajaran 2018/2019, meliputi faktor usia sebanyak 3 data dan faktor lingkungan masyarakat sebanyak 2 data.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Boyce, Jessica O dkk. 2018. *Receptive And Expressive Language Characteristics Of School-Aged Children With Non-Syndromic Cleft Lip And/Or Palate. International Journal Of Language & Communication Disorders*. Vol. 53, Iss. 5: 959-968
- Chaer, A dan Agustina L. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chen, Li-Mei. Kent, Raymond D. 2010. *Segmental Production In Mandarin-Learning Infants. Journal of Child Language*. Cambridge Vol. 37, Iss. 2: 341-71.

- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Reder, Fanny dkk. 2013. *Second-Language Learners' Advantage In Metalinguistic Awareness: A Question Of Languages' Characteristics. The British Journal of Educational Psychology*. Vol. 83: 686-702.
- Rohmadi, Muhammad dan Yakub Nasucha. 2015. *Dasar-Dasar Penelitian: Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. Surakarta: Pustaka Brilliant.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : UNS
- Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2010. *Analisis Wacana Pragmatik, Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka Press.